

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menjelang diberlakukannya kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah memberikan pelayanan berkaitan dengan pengembangan diri, sesuai minat dan bakat serta mempertimbangkan tahapan tugas perkembangan siswa dalam lingkup usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), mengingat adanya keberagaman individu. Implementasi kurikulum 2013 yang mengamanatkan adanya peminatan siswa pada kelompok mata pelajaran, lintas mata pelajaran dan pendalaman mata pelajaran.

Sesuai dengan hal tersebut, maka BK merupakan salah satu pendukung dari kegiatan pendidikan yang harus berkembang mengikuti perkembangan pendidikan di Indonesia. BK dalam pendidikan senantiasa menyelaraskan dengan perkembangan pendidikan yang juga selaras dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, BK juga memerlukan suatu penyesuaian dengan kemajuan yaitu dengan penerapan aplikasi teknologi informasi.

Urgensi BK mengacu pada perkembangan kemajuan teknologi yang mutakhir, salah satunya ialah penggunaan alat atau media komunikasi serta informasi elektronik baik secara *online* maupun *offline*. Pesatnya teknologi dan luasnya informasi menuntut dunia BK untuk menyesuaikan dengan lingkungan agar memenuhi kebutuhan masyarakat. Teknologi informasi juga menuntut baik siswa ataupun guru BK untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan *up to date*.

Agar kegiatan BK dapat berjalan dengan baik dan diakui oleh siswa sebagai hal yang nyaman, maka guru BK seyogyanya memikirkan dan menciptakan cara-cara, strategi maupun metode baru sehingga sifatnya lebih inovatif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pribadi konselor dalam aspek penguasaan teknologi dan pengembangan pemikiran yang inovatif.

Kompetensi yang dimiliki konselor sekolah dalam menghadapi dunia teknologi nampaknya masih jauh dari harapan. Salah satu imbas dari perkembangan teknologi informasi dalam BK diantaranya pada penyelenggaraan dukungan sistem. Dukungan sistem dapat berupa sarana-prasarana, sistem pendidikan, sistem pembelajaran, visi-misi sekolah dan lain sebagainya. Berbicara sarana-prasarana, memasuki dunia globalisasi dengan pesatnya teknologi dan luasnya informasi menuntut dunia BK untuk menyesuaikan dengan lingkungannya agar memenuhi kebutuhan masyarakat luas.

Kehadiran teknologi informasi dalam konteks BK dapat dijadikan sebagai media baru untuk membantu individu mengarahkan diri dan menyelesaikan masalah dalam hidup. Saat ini terdapat guru BK yang memanfaatkan komputer sebagai media penunjang pelaksanaan layanan BK walaupun terdapat beberapa guru BK

yang kurang memanfaatkan komputer dikarenakan kekurangmampuan dalam menggunakan komputer.

Sejalan dengan perkembangan teknologi komputer interaksi antara konselor dengan individu yang dilayaninya tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka, tetapi dapat juga dilakukan melalui hubungan secara virtual (maya) melalui internet dalam bentuk *cyber counseling*.

Berbeda halnya dengan manfaat komputer berbasis internet yang lebih banyak berorientasi kepada layanan. Sedangkan komputer berbasis *offline* lebih banyak bermanfaat sebagai media *partner* untuk mempermudah kerja-kerja konselor dalam mengoptimalkan layanannya. Penggunaan komputer berbasis *offline* digunakan untuk pengarsipan data *personal* siswa. Data *personal* tersebut terdiri atas data pribadi siswa, catatan informasi siswa dan catatan-catatan kasus.

Sebagai seorang guru BK memang tidak akan terjun ke lapangan untuk memberikan proses pembelajaran, tetapi proses pelayanan lah yang akan diberikan kepada siswa baik di kelas maupun di luar kelas. Dalam hal ini, komputer akan sangat bermanfaat bagi guru BK untuk mempermudah proses-proses yang mendukung dalam memaksimal layanan BK.

Hasil kajian prapenelitian yang diperoleh dari guru BK di sekolah menengah baik SMP dan SMA Negeri di Bandarlampung, yaitu SMP Negeri 20 Bandarlampung dan SMA Negeri 15 Bandarlampung menunjukkan bahwa masih terdapat guru BK yang belum memahami kegunaan komputer sebagai media *partner* guru BK, hal ini terlihat dari pelaksanaan penyimpanan data BK yang masih berupa

dokumen kertas dan penyimpanan di lemari khusus, beberapa guru BK mengalami kesulitan dalam mencari kelengkapan biodata siswa dikarenakan pengarsipan data kurang tertata dan beberapa guru BK masih belum mahir dalam menggunakan komputer sebagai sarana penunjang pelaksanaan layanan BK.

Sebagai gambaran berikut peneliti sajikan tabel hasil prapenelitian di SMPN 20 Bandarlampung dengan jumlah guru BK sebanyak 6 orang dan SMAN 15 Bandarlampung dengan jumlah guru BK sebanyak 6 orang. Hasil prapenelitian tersebut dilakukan terhadap guru BK yang melaksanakan layanan BK dan melakukan pengarsipan data siswa diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Data Guru BK yang Melakukan Pengarsipan Data Bimbingan Konseling Melalui Dokumen Kertas dan Komputer

No	Jenis Data	Bentuk Pengarsipan Data Siswa Asuh				Jumlah Guru BK
		Dokumen Kertas		Komputer		
		SMPN 20	SMAN 15	SMPN 20	SMAN 15	
1	Identitas siswa	4	4	2	2	12
2	Latar belakang keluarga	6	5	0	1	12
3	Informasi kesehatan	4	4	2	2	12
4	Data pendidikan siswa	6	4	0	2	12
5	Data aktivitas siswa	6	5	0	1	12
6	Peminatan siswa	6	5	0	1	12
7	Data sarana dan prasarana yang dimiliki siswa	6	5	0	1	12

No	Jenis Data	Bentuk Pengarsipan Data Siswa Asuh				Jumlah Guru BK
		Dokumen Kertas		Komputer		
		SMPN 20	SMAN 15	SMPN 20	SMAN 15	
8	Catatan anekdot	6	5	0	1	12
9	Data kehadiran siswa	6	5	0	1	12
10	Data sosiometri	6	4	0	2	12
11	Data alumni	4	4	2	2	12
12	Data penjurusan dan penempatan kelas	6	6	0	0	12

Sumber: Dokumentasi Guru BK di SMP Negeri 20 Bandarlampung dan SMA Negeri 15 Bandarlampung Tahun 2013

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dalam melakukan pengarsipan data-data siswa masih berupa dokumen kertas dan pemanfaatan komputer sebagai media penyimpanan data belum dilakukan secara maksimal. Sehingga penyimpanan data-data BK masih disimpan di dalam lemari khusus dan menyebabkan beberapa guru BK mengalami kesulitan dalam mencari kelengkapan biodata siswa dikarenakan pengarsipan data kurang tertata.

Berdasarkan hasil prapenelitian, peneliti juga memperoleh hasil beberapa kendala atau hambatan dalam penyimpanan data BK yang belum terlaksanakan dikarenakan sekolah belum menggunakan komputer sebagai media *partner* terutama belum adanya *software* basis data.

**Tabel 1.2** Data Hasil Kendala atau Hambatan Penyimpanan Data Bimbingan Konseling di Sekolah yang Belum Terlaksana

No	SMPN 20 BL	SMAN 15 BL
1	Kurang efisien dalam mencari data pribadi siswa arsip berupa dokumen kertas. Guru BK mencari satu per satu data siswa.	Kurang efisien dalam mencari data pribadi siswa dikarenakan arsip berupa dokumen kertas. Guru BK mencari satu per satu data siswa.
2	Dalam menjumlah ketidakhadiran siswa (sakit, izin, alfa) guru BK menjumlahkan satu per satu dan membutuhkan waktu yang cukup lama	Dalam menjumlah ketidakhadiran siswa (sakit, izin, alfa) guru BK menjumlahkan satu per satu dan membutuhkan waktu yang cukup lama
3	Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari arsip data kasus/permasalahan/konsultasi/konseling siswa apabila digunakan guru BK sebagai bahan evaluasi, laporan rapat, atau laporan siswa ke orang tua dan wali kelas	Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari arsip data kasus/permasalahan/konsultasi/konseling siswa apabila digunakan guru BK sebagai bahan evaluasi, laporan rapat, atau laporan siswa ke orang tua dan wali kelas
4	Apabila siswa/orang tua/ wali kelas ingin mengetahui perkembangan prestasi akademik maupun non akademik guru BK harus mencari dokumen tersebut dengan menanyakan data-data tersebut kepada pihak tata usaha atau operator sekolah.	Apabila siswa/orang tua/ wali kelas ingin mengetahui perkembangan prestasi akademik maupun non akademik guru BK harus mencari dokumen tersebut dengan menanyakan data-data tersebut kepada pihak tata usaha atau operator sekolah.

Sumber : hasil wawancara terhadap guru BK di SMA Negeri dan Swasta di Bandarlampung, yaitu SMP Negeri 20 Bandarlampung dan SMA Negeri 15 Bandarlampung pada tahun 2013.

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa masih banyak kendala atau permasalahan yang dihadapi guru BK dalam penyimpanan data BK sehingga dalam melayani siswa, orang tua ataupun staf guru akan terhambat. Permasalahan tersebut muncul dikarenakan guru BK kurang memanfaatkan komputer secara efektif sebagai media *partner*. Selain itu, fungsi komputer yang berada di ruang BK hanya dimanfaatkan dalam pengetikan surat-surat atau proposal kegiatan sekolah oleh siswa OSIS, staf tata usaha ataupun wakil

kepala sekolah yang membuat surat-surat atau dokumen sekolah, guru mata pelajaran yang membuat media pembelajaran ataupun program mengajar dan pemanfaatan komputer BK digunakan oleh panitia kegiatan sekolah dalam pembuatan dokumen-dokumen yang diperlukan.

Hasil penelitian sementara memperlihatkan bahwa file-file ataupun data-data yang tersimpan dalam komputer BK belum berisikan file-file yang dibutuhkan oleh guru BK, melainkan berisi tentang data-data administrasi sekolah secara umum.

Selanjutnya peneliti mengumpulkan data menggunakan wawancara yang dilakukan oleh guru BK untuk mengetahui tingkat kebutuhan *software* BK sebagai media *partner* untuk mempermudah kerja-kerja konselor dalam penyimpanan data BK di sekolah. Hasil rekapitulasi analisis awal kebutuhan diperoleh dari guru BK di SMP Negeri 20 Bandarlampung dan SMA Negeri 15 Bandarlampung. Hasil rekapitulasi analisis awal kebutuhan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.3** Data Analisis Kebutuhan Guru BK terhadap *Software* Basis Data BK

No.	Kebutuhan terhadap <i>Software</i> Basis Data BK	SMPN 20	SMAN 15	Jumlah Guru	Persentase
1	Mebutuhkan	4	5	9	75 %
2	Tidak membutuhkan	0	0	0	0 %
3	Absen/tidak menjawab	2	1	3	25 %
*	Jumlah	6	6	12	100 %

Sumber: Hasil Analisis Kebutuhan Guru BK SMP Negeri 20 Bandarlampung dan SMA Negeri 15 Bandarlampung Tahun 2013

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa guru BK membutuhkan *software* basis data sebagai media *partner* untuk mempermudah pekerjaan dan penyimpanan data BK di sekolah.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti perlu untuk mengadakan penelitian dengan memanfaatkan penggunaan komputer berbasis *offline* sebagai tempat penyimpanan *database* yang berfungsi untuk pengarsipan data personal siswa. Penggunaan komputer berbasis *offline* yang peneliti gunakan adalah melalui pembuatan *software* basis data BK. Aplikasi-aplikasi yang terdapat dalam *software* tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan dalam BK.

Penggunaan komputer sebagai tempat penyimpanan *database* ini tentu memberikan kemudahan dalam hal efisiensi waktu, biaya, ruang dan tenaga bagi guru BK. Melalui penggunaan komputer guru BK tidak perlu lagi menyiapkan lemari khusus untuk menyimpan dokumen atau berkas-berkas yang menyimpan data-data siswa di sekolah.

Berdasarkan realita tersebut, maka peneliti perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan *Software* Basis Data Bimbingan Konseling Di Sekolah Menengah Kota Bandarlampung”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang ditimbulkannya. Masalah-masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Penyimpanan data siswa masih dalam bentuk dokumen kertas dan disimpan di lemari khusus.
2. Guru BK sering mengalami kehilangan data arsip siswa ataupun alumni dikarenakan data masih berupa dokumen kertas dan tersimpan ditempat yang tidak tertata.
3. Beberapa guru BK mengalami kesulitan dalam mencari dokumen siswa yang berprestasi atau dokumen siswa yang memiliki masalah dikarenakan pengarsipan data kurang tertata.
4. Beberapa guru BK membutuhkan waktu yang lama untuk mencari berkas/dokumen siswa sehingga menghambat proses pelayanan BK.
5. Beberapa guru BK mengalami kesulitan dalam pelaksanaan *home visit* dikarenakan guru BK ataupun wali kelas membutuhkan waktu yang lama untuk mencari alamat siswa.
6. Beberapa guru BK mengalami hambatan saat kegiatan rapat rutin, rapat kenaikan kelas ataupun konferensi kasus dikarenakan kurang lengkapnya rekaman data siswa dan data yang tidak tertata rapi.
7. Pemanfaatan komputer di ruang BK beralihfungsi menjadi peralatan administrasi sekolah secara umum dan tidak digunakan sebagai sarana kebutuhan BK.

8. Beberapa guru BK kurang memanfaatkan komputer secara efektif sebagai media *partner* dikarenakan masih belum mahir dalam menggunakan komputer.
9. Belum ada sistem penyimpanan data BK yang efektif dan efisien.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pelaksanaan penelitian diperlukan pembatasan masalah yang dibahas agar penelitian tidak meluas dari konteks yang telah ditentukan, oleh karena itu penulis memberikan batasan terhadap permasalahan yang teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Belum diketahui kondisi *software* BK yang digunakan guru BK untuk penyimpanan informasi pelayanan BK
2. Belum diketahui proses pengembangan *software* basis data sebagai penyimpanan informasi pelayanan BK
3. Belum dapat diketahuinya tingkat efektivitas penggunaan *software* basis data sebagai penyimpanan informasi pelayanan BK
4. Belum dapat diketahuinya tingkat efisiensi penggunaan *software* basis data sebagai penyimpanan informasi pelayanan BK

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dibuat rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi *software* BK yang digunakan guru BK untuk penyimpanan informasi pelayanan BK?
2. Bagaimana proses pengembangan *software* basis data sebagai penyimpanan informasi pelayanan BK?
3. Bagaimana efektivitas *software* basis data sebagai penyimpanan informasi pelayanan BK?
4. Bagaimana efisiensi *software* basis data sebagai penyimpanan informasi pelayanan BK?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mendeskripsikan kondisi *software* BK yang digunakan guru BK untuk penyimpanan informasi pelayanan BK
2. Menghasilkan *software* basis data yang dapat menyimpan informasi pelayanan BK
3. Menganalisis tingkat efektivitas penggunaan *software* basis data sebagai penyimpanan informasi pelayanan BK
4. Menganalisis tingkat efisiensi penggunaan *software* basis data sebagai penyimpanan informasi pelayanan BK

## 1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian pengembangan ini adalah:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan konsep-konsep, teori, prinsip dan prosedur teknologi pendidikan dalam kawasan pengembangan dan pemanfaatan IT berupa *software* basis data sebagai inovasi sarana penyimpanan informasi pelayanan BK dan evaluasi produk.

b. Secara Praktis

1. Bagi praktisi pendidikan, khususnya guru BK, dapat dijadikan sebagai bahan bacaan akan pentingnya penggunaan komputer sebagai sarana kerja.
2. Bagi Guru BK, yaitu:
  - a. Memudahkan guru BK dalam menyimpan informasi dan data yang berhubungan dengan siswa.
  - b. Memberikan solusi alternatif baru dalam mempermudah proses-proses yang mendukung dalam memaksimal layanan BK.
  - c. Penggunaan *software* basis data memberikan efisiensi waktu dan tenaga dalam penyimpanan data BK.

## 1.7 Spesifikasi Produk

### 1.7.1 Produk *Software* Basis Data BK Layak Digunakan Guru BK

*Software* basis data BK adalah sebuah *software* BK yang berisikan tentang sekumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis/teratur sehingga dapat diakses menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh

informasi dari basis data tersebut sehingga memudahkan seseorang/pengguna untuk mencari data yang diinginkannya.

*Software* basis data BK dibangun dengan bahasa pemrograman berbasis *offline* dengan menggunakan program VBnet sebagai tampilan dan program SQL Server 2008 sebagai penyimpanan data. Informasi yang dapat diakses melalui *software* basis data BK yaitu : (1) identitas siswa, (2) latar belakang keluarga, (3) informasi kesehatan, (4) pendidikan, (5) aktivitas siswa, (6) peminatan siswa, (7) sarana dan prasarana yang dimiliki, (8) catatan anekdot, (9) data alumni dan (10) rekomendasi BK.

Melalui *software* basis data sebagai penyimpanan informasi pelayanan BK diharapkan akan tercipta berbagai hal yang positif di lingkungan sekolah, beberapa contoh antara lain:

- a. Terciptanya komunikasi yang lancar antara pihak sekolah dan para orang tua/wali murid dan juga antara guru dan murid.
- b. Dapat dengan cepat dan mudah melihat daftar pelanggaran siswa, daftar absensi siswa atau data konseling siswa.
- c. *Software* ini berguna sebagai arsip data dari laporan BK setiap siswa.
- d. Dapat membuat keputusan dengan cepat tindakan apa yang akan dilakukan sekolah pada siswa dengan melihat arsip yang ada.
- e. Dapat melihat perkembangan kepribadian siswa yang bermasalah serta mengambil tindakan apa yang sebaiknya dilakukan padanya.
- f. Mempermudah pengarsipan *anecdotal record* harian siswa.

Perlu adanya dukungan perangkat komputer yang memadai untuk mendukung jalannya aplikasi ini. Diperlukan suatu pertimbangan perangkat komputer yang akan digunakan untuk membangun aplikasi ini secara optimal.

1) Kebutuhan *hardware*

a. Personal Komputer (PC) yang digunakan membuat aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Processor Intel Pentium 4 processor 2.0 GHz
2. Memory 1 GB
3. Hardisk 80 GB
4. Monitor 14" color SVGA
5. Keyboard 102 Keys
6. Mouse standar
7. DVD Room Drive

b. Printer

Printer diperlukan dengan pertimbangan kebutuhan dalam pencetakan sebagai hasil laporan. Jenis/tipe printer bebas dengan jenis kertas legal.

2) Kebutuhan *software*

a. Sistem Operasi

Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis Windows, sehingga membutuhkan sistem operasi Windows serta disarankan menggunakan Windows XP professional atau Windows 7.

b. Ms. SQL Server 2008

Aplikasi ini membutuhkan SQL Server 2008 sebagai penyimpanan *database*.

### **1.7.2 Produk *Software* Basis Data dapat Digunakan secara *User* dan *Multiuser***

Produk *software* basis data BK dapat digunakan secara *user* dan *multiuser*. Program komputer yang digunakan untuk membuat basis data BK adalah SQL server 2008 yang salah satu keunggulannya yaitu SQL server 2008 merupakan program yang *multithreaded* dapat dipasang pada server yang memiliki multi CPU dan *multiuser*. Data yang tersimpan di dalam basis data dapat dibuka/dilihat secara bersamaan dalam waktu yang sama, tempat yang sama ataupun tempat yang berbeda.

Melalui *software* basis data BK, guru BK memiliki akses untuk mengolah data-data semua siswa dan admin user memiliki akses untuk mendaftarkan *user* dalam sistem program dan memberikan/menentukan akses untuk masing-masing *user*. Spesifikasi *user* dan admin yang dapat menggunakan *software* basis data BK, yaitu :

1. Administrator
2. Guru BK
3. Tata usaha
4. Wali kelas
5. Guru piket

### **1.7.3 Pentingnya Pengembangan *Software* Basis Data**

Melalui pengembangan *software* basis data BK, akan membantu guru BK dalam melaksanakan penyimpanan data BK secara efektif dan efisien sebagai media *partner* untuk mempermudah kerja-kerja guru BK dan sebagai penyimpanan informasi pelayanan BK di sekolah.

### **1.8 Definisi Istilah**

*Software* basis data BK adalah sebuah *software* BK yang berisikan tentang sekumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis/teratur sehingga dapat diakses/ diperiksa/ digunakan menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut sehingga memudahkan seseorang/pengguna untuk mencari data yang diinginkannya. Melalui *software* basis data BK ini, pencarian data-data siswa akan lebih mudah sehingga dalam waktu yang singkat guru BK dapat mencari data siswa melalui basis data tersebut.